

KREATIFITAS DALAM PELAYANAN YESUS

Derbie Ribka Ondang

STT Ikat Jakarta

ABSTRAK

Memulai sesuatu yang baru, menciptakan sesuatu dan menjadi baru pasti akan menghasilkan. Kadang hasil dari gubahan atau ciptaan tidak bisa dibedakan tapi, yang pasti adalah Keduanya Menarik Perhatian. Upaya atau kemampuan membuat sesuatu supaya menarik dan mencuri perhatian pernah dilakukan dimasa 2000 tahun yang lalu oleh Tuhan Yesus, bahkan menjadi kontroversi di masyarakat waktu itu karena dianggap mengubah/melanggar tatanan tradisi yang ada. Pola pelayanan Tuhan Yesus yang kontekstual mampu mendobrak budaya dan pemahaman bangsa Yahudi pada jaman itu, dan berhasil membungkam para ahli Taurat, orang Farisi dan masyarakat pada waktu itu dengan metode pelayanan Tuhan Yesus yang sangat dinamis dan tetap efektif. Pendekatan secara personal, komunitas, Healing, Perumpamaan ataupun Humanis adalah kunci Pelayanan Tuhan Yesus. Memasuki dunia digital, kecanggihan teknologi dan transformasi yang telah merambah dunia Pendidikan dan Pelayanan, masihkah pelayanan Tuhan Yesus relevan untuk saat ini. "Cerdik seperti ular, Tulus seperti merpati" ungkapan Tuhan Yesus bahwa Pola Pelayanan Tuhan Yesus itu tetap berlaku tetap relevan dari dulu sekarang dan nanti everlasting. Hanya perlu pengemasan, Inovasi agar tetap menarik dan mencuri perhatian dan tentu itu diperlukan Kreativitas. Allah mencipta dunia dan seisinya dengan penuh Kreatifitas, saatnya melanjutkan misi Allah bagi manusia dengan Kreatif.

Kata Kunci : *Kontekstual, Dinamis dan Humanis, Inovatif*

PENDAHULUAN

Kata Kreatif membahana dan mendunia khususnya diindonesia hamper semua lini kegiatan menggiatkan kata "kreatif", Bukan tanpa alasan "kreatif ini jadi alternatif yang efektif. Menyikapi Perubahan Zaman yang tak terkendali ini sangat dibutuhkan Pemikir Kreatif yang bukan saja mampu membuat perubahan, tapi juga pelaku Kreatif yang akan menarik perhatian.

Dunia pendidikan tak luput dalam hal ini, waktu banyak memberikan bukti bahwa Kreatifitas ; kreatif adalah kunci sejarah pendidikan itu berkembang. Bahwa dunia pendidikan bersifat dinamis itu realita yang tak terbantahkan. Karena pendidikan berkembang dan berinovasi sesuai dengan peradaban zaman yang berubah seiring dengan itu persiapan diri dan kemampuan seorang pengajar, pendidik, pelayan, pendidikan (guru) tentu harus antisipatif.

Dalam metode/pola pengajaran, Bahan ajar dan sistematika memaksimalkan program pendidikan pada zaman teknologi tak hanya puas dengan kepintaran dan kecakapan pendidik tetapi harus dan dibarengi dengan upaya-upaya/ide lain dan yang pasti bersumber dari Pemikir kreatif.

Kreatifitas dalam dunia pendidikan adalah nadinya hasil pemikir kreatif menghasilkan kreatifitas yang dapat memacuh spirit pengajar dan yang menerima pengajaran.

Pola Pelayanan Tuhan Yesus menurut Injil Sinopsis mengatakan bahwa dunia pelayanan dunia kekristenan (orang-orang percaya) tidak dibatasi oleh apapun, siapapun, bagaimanapun. Maksudnya adalah menjadikan orang lain tahu, mengerti/paham dan melakukan sangat diperlukan pendekatan Persuasif.

Seperti yang dilakukan Tuhan Yesus sebelum ada di dunia, pendekatan persuasif yang dilakukan Tuhan Yesus dilakukan antara lain adalah :

Pendekatan Personal

Pendekatan Personal dilakukan Tuhan Yesus meliputi :

- a. Pasif: Mereka yang datang mencari Tuhan Yesus untuk suatu jawaban masalah atau persoalan mereka (Nikodemus). Tuhan Yesus tidak menutup diri, membuka hati menerima mereka yang datang. Seorang Pelayan, Pendidik hendaknya tetap memberi ruang, waktu dan perhatian untuk kehadiran mereka yang butuh jawaban atas masalahnya.
- b. Aktif: Pelayanan ini adalah ketika Tuhan Yesus yang datang mencari mereka, menemui, menawarkan dan memberikan jawaban (Perempuan samaria, Zakheus dll).

Pentingnya seorang Pendidik atau Pengajar membantu mereka yang dirasa dan kebutuhan atau memiliki masalah yang bukan saja diberi jalan keluar tapi juga solusi.

Pendekatan Komunitas

Kepedulian Tuhan Yesus kepada orang banyak dicatat oleh Penulis Sinopsis dengan Pola, metode yang sama tapi bahasa yang sedikit berbeda. Pelayanan Komunitas dapat dilihat dari pelayanan Tuhan Yesus di atas Bukit yang menjadi sangat populer dengan tema Khotbah Tuhan Yesus di atas Bukit.

Pendekatan Komunitas Tuhan Yesus tidak sebatas pengajaran, khutbah, namun Tuhan Yesus tahu kebutuhan yang juga krusial bagi banyak orang tersebut yaitu dengan memberi makan. Pelayanan ini juga membuktikan bahwa Tuhan Yesus tetap peduli dengan setiap kebutuhan dari pengikut-Nya. Metode ini menjabarkan kepada setiap pelayan, pendidik bahwa kepedulian dengan kebutuhan hidup orang yang dilayani harus juga dipikirkan diberikan solusi sesuai kebutuhan.

Pendekatan Healing (Kesembuhan)

Cara kerja Tuhan Yesus dalam melayani yang juga menjadi fenomena waktu adalah Pelayanan Kesembuhan/Healing. Kebutuhan dasar dari orang yang dalam keadaan sakit adalah sembuh. Kitab Sinopsis mengungkap bahwa Pelayanan Kesembuhan yang dilakukan Tuhan Yesus didahului atau diawali dengan Pertanyaan: "Maukah engkau sembuh ?" (Yoh 5:6), "Apa yang kau ingin Aku perbuat bagimu ?" (Mat 20:32), "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya ?" (Mat 5:9).

Tuhan Yesus memakai pola pelayanan Kesembuhan ini tak sebatas mengadakan mujizat, tapi terkandung tawaran-tawaran diimani dan di percayai oleh orang yang membutuhkan. Disamping itu Tuhan Yesus mengingatkan Para Ahli-ahli Taurat bahwa kebutuhan terpenting manusia itu yang diutamakan dari pada aturan-aturan manusia yang hanya sebagai simbol.

Pendekatan Perumpamaan/Kiasa

Pelayanan yang dilakukan Tuhan Yesus dengan menggunakan perumpamaan sangat efektif dan tepat sasaran. Kitab Sinopsis mencatat bahwa Pelayanan ini sarat dengan pengajaran yang tepat guna, tepat sasaran dan pastinya menjawab kebutuhan dari setiap orang waktu itu. "Terang dunia, Garam dunia, Pelita dunia", hal ini merupakan kebutuhan krusial manusia yang menyatakan bahwa kehidupan manusia sangat penting bagi kehidupan sesamanya (saling membutuhkan). Kiasan lainnya Lukas mencatat (Lukas 10:20-37) "Kisah Orang Samaria Yang Baik Hati", Perumpamaan itu memiliki nilai kemanusiaan dan rohani yang sangat tinggi yang ditunjukkan oleh orang yang tidak dianggap, tidak diperhitungkan (orang Samaria tidak disukai oleh orang Yahudi atau bangsa Yahudi). Pola pendekatan ini menggambarkan kepedulian kepada sesama tanpa batas.

PENGERTIAN KREATIF

Kreatif menurut KBBI adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta.

Kreatifitas menurut KBBI: Kata benda untuk hasil dari orang yang memiliki kemampuan untuk mencipta. Kreatifitas merupakan suatu proses melahirkan gagasan, ide-ide baik karya nyata yang baru tercipta, atau karya yang sudah ada dikelola Kembali menjadi sesuatu yang baru (berbeda dari sebelumnya). Chaplin (1989) : Kreatif adalah kemampuan menghasilkan bentuk-bentuk baru dengan menggunakan metode-metode baru.

Menapaki perkembangan zaman yang diwarnai kemajuan teknologi yang sangat memudahkan hidup manusia, maka sangat perlu mengenal dan mempelajari potensi ini untuk dikembangkan dan di realisasikan dalam tugas pelayanan, pengajaran dan pembelajaran. Pelayan, Pengajar atau Pendidik saat ini menghadapi kaum millennial atau generasi digital yang serta merta harus disikapi dan ditanggapi sesuai perkembangannya. Menghasilkan metode-metode yang baru Pengajar atau Pendidik atau Pelayan harus memiliki kemampuan dengan :

1. Pribadi yang Kreatif

Punya Ide-ide baru, cemerlang, berwawasan luas, memiliki referensi Inovatif untuk belajar dan mengajar

2. Tampil Beda

- a. Berani mengeksplor diri semenarik mungkin
- b. Menjadi berbeda dengan yang lain

3. Fleksibel, Supel dan Bereksperimen

- a. Bersahaja dan tidak kaku,
- b. siap menerima masukan atau informasi baru,
- c. Selalu berusaha melakukan experiment, mencoba terus

Menjadi daya tarik dan menampilkan kreasi-kreasi baru dalam Pelayanan memungkinkan kegiatan ini berkembang namun juga yang menunjang hal itu adalah bahan Ajar/Materi.

Materi yang dijabarkan kadang disiapkan pihak pelaksana, Sekolah atau Lembaga terkait, dan itu akan sangat memudahkan dalam penyampaian materi dengan penggunaan perangkat. Memodifikasi materi dengan perangkat akan sangat menolong dalam penyampaian materi. Unsur perangkat dan materi akan menjadi kolaborasi yang baik, tepat guna bila Pelayan atau Pengajar atau Pendidik memiliki kreatifitas.

Pelayanan Kreatif dengan perangkat teknologi sudah menjadi alternatif yang tepat karena dalam zaman serba online tak pelak bahwa menguasai teknologi menjadi tuntutan yang tak terbantahkan.

Bagaimana mengkombinasikan Pola pelayanan Tuhan Yesus dengan Teknologi ?

Matius 10:16 "Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati." mengindikasikan bahwa sikap orang percaya, pelayan Tuhan, pendidik cerdas dan cermat dalam menyikapi situasi. Dalam pengertian harus mengkreasikan segala sesuatu untuk bisa menjawab tentangan ini. Bagi seorang pemikir kreatif ini bukan hal yang sulit karena dia kaya dengan gagasan atau ide.

Dalam dunia pelayanan, pendidikan, pengajaran, gereja harus cepat, tetap dan tepat sasaran. Dan pastinya hal itu ditopang dengan:

Keberanian/Courage

Seorang yang tidak takut gagal, berani ambil resiko, selalu menghasilkan hal-hal baru yang menaklukkan ketakutan. Pelayanan Tuhan Yesus melawan aturan yang dibuat manusia, misalnya menyembuhkan orang sakit di hari sabat.

Skill/Kemampuan

Mampu berinovasi menciptakan karya-karya baru yang sesuai dengan audiens yang bisa diterima dan dipahami seperti yang dilakukan Tuhan Yesus ketika menyembuhkan orang Buta. (Meludah, mengaduk dengan tanah dan menyembuhkan orang Buta.

Kreatif dalam pelayanan memungkinkan kita untuk berkolaborasi dalam menghasilkan bukan saja materi yang di sampaikan diterima dengan baik tapi ada kontribusi kedua pihak. Didalamnya tercipta kebersamaan, saling mengenal dengan baik, antara pengajar dan yang diajar, pelayan dan yang dilayani.

Henry J.M. Howmen, menyatakan dalam bukunya "Kreatifitas Pelayanan" Bahwa hari-hari ini ada kelaparan dan kehausan yang luar biasa terhadap hal-hal rohani untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak itu setidaknya ada 5 bagian yang harus dibuat begitu kreatif, Pengajaran (Teaching), Khotbah (Preaching), Konseling (Counseling), Pengorganisasian (Organizing), dan Pelayanan (Celebrating).

Dunia Pelayanan pendidikan, gereja semestinya menjadi promotor penggelakkan kreatifitas, karena tidak saja mampu mengembangkan Kreator-creator baru tapi mampu memiliki daya cipta yang mumpuni untuk perkembangan Lembaga, dunia pelayanan dan gereja juga dunia secara umum.

Tuhan adalah sumber kreatifitas yang sejati, tidak hanya menciptakan dunia tapi juga berinovasi mengembangkan dan memelihara segala sesuatu dengan luar biasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan Kreatif, kreatif dalam Pelayanan menjadi kebutuhan krusial untuk memenuhi tuntutan zaman yang kompetitif ini, relevansinya dengan Pola Pelayanan Tuhan Yesus tetap kuat karena pola pelayanan Tuhan Yesus bersifat kekal, tetap lestari. Pola pelayanan Tuhan Yesus everlasting berlaku dulu, sekarang, dan nanti hanya diperlukan kemasan yang sesuai perkembangan zaman.

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” (Kolose 3:23)

Pelayanan Pendidikan, Pelayanan gereja, apapun profesi itu terapkanlah kreatifitas dalam berkarya, namun harus bisa dipertanggung jawabkan.

Pelayanan kreatif, kreatif dalam pelayanan bersifat dinamis tidak kaku atau statis, bergerak mengikuti peradaban zaman dan ditandai dengan inovasi-inovasi, tanpa meninggalkan esensi dan nilai-nilai kebenaran.

SARAN

Kreatif dan Kreatifitas akan tepat guna, tepat sasaran bila langkah-langkah ini dilakukan:

1. Membuka diri dan pikiran; Kenali, resapi secara detail informasi, rutin membaca, aktif di seminar/workshop
2. Terus melangkah keluar/bergerak untuk memicu aktivitas motorik, membuang kejenuhan, mencari pencerahan
3. Tetap berlatih; konsisten berusaha, berulang mencoba, apapun hasilnya tetaplah mencoba
4. Interaksi, bertukar pikiran dengan orang sekitar (Brain Storming), untuk mendapatkan Ide-Ide sebanyaknya. Seaneh apapun idenya ingat, catat dan itu dapat membantu dalam berkreasi
5. Modifikasi dan Alternatif. Perluas kesempatan untuk mendapatkan gagasan dan ide, inspirasi. Lingkungan adalah sumber ide yang menarik, merubah kebiasaan, dengan pola yang baru.

Dunia Pelayanan, Pendidikan membutuhkan Kreator-creator, membutuhkan orang yang senantiasa kreatif. Dan untuk menjadi kreatif, diperlukan Tuhan sumber kreativitas sejati. Apapun kemampuan kita, semua berasal dari Tuhan dan milik Tuhan. Jadi, Muliakanlah Tuhan dengan Kreativitasmu.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab

KBBI

Endang Supardi, Kreatif, Direktorat Tenaga Pendidikan, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kejuruan 20 08

<http://www.researchgate.net/publication/307963861>.Berjulis_Kritis_dan_berpikir_kreatif

Henry J.M. Houmen, 1994, “Pelayanan Yang Kreatif”, Kanisius.

Yopie F.M. Boyung, Kalam Terang, Kreativitas dalam Pelayanan

John M.C. Daud, Pola Hidup Gereja, Kalam Hidup